



PAMERKAN DESAIN KHAS KAWASAN KOTABARU

# Ciptakan Peluang, PDIN Yogya Gandeng Desainer

**YOGYA (KR)** - Keberadaan Pusat Desain Industri Indonesia Nasional (PDIN) Yogyakarta diharapkan mampu menciptakan peluang baru di dunia desain. Salah satu upaya yang dibangun ialah dengan menggandeng desainer dalam memamerkan karya desain khas kawasan Kotabaru.

Kepala Unit Pelaksana Teknis Logis Dinas Perindustrian Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (DP-KUKM) Kota Yogya selaku Pengelola PDIN Yogyakarta Nafiul Minan, mengatakan kebutuhan desain di kawasan Kotabaru sengaja dipilih karena nilai sejarah yang tergambar hingga saat ini. "Kami angkat melalui Jogja Desain Session atau JDS. Ini kita mencoba merespons Kotabaru sebagai kawasan itu kira-kira butuh apa yang didesain dengan bagus," ungkapnya, Kamis (5/12).

Oleh karena itu melalui agenda JDS pihaknya menggandeng empat desainer yang dinilai memiliki pengalaman untuk merespons kebutuhan desain kawasan Kotabaru. Masing-masing ialah Alfian Kurniawan, Agus Iswahyudi, Bayu Bawono,

dan Gati Prasetyo. Hasil karya desainer itu lantas disurvei ke masyarakat maupun perangkat di lingkungan Pemkot Yogya, dan kini dipamerkan di kawasan Kotabaru.

Aan, sapaan akrab Nafiul Minan, menambahkan pameran JDS menampilkan karya tempat parkir sepeda 'Sender', kios bambu 'Kimbu', lampu penerangan 'Urup' dan tempat display produk 'Kapsul'. Karya itu dipamerkan di kawasan Kotabaru sedangkan prototipe dan dokumentasi proses berkarya di lantai 1 Gedung PDIN Yogyakarta. "Para desainer menampilkan karya-karya inovatif yang berakar pada estetika masa lalu namun tetap relevan di masa kini," katanya.

Menurutnya Kotabaru memiliki banyak fungsi misalnya untuk

memecah kepadatan Malioboro dan sebagai garden city. Kemudian PDIN Yogyakarta bersama para desainer mencoba berkontribusi desain yang sekiranya sesuai untuk Kotabaru dan berbagai kebutuhan. Misalnya seperti 'Sender' yang fungsinya untuk parkir sepeda. 'Kenapa sepeda karena supaya kembali bersepeda seperti nuansa Kotabaru zaman dulu. Orang-orang Belanda zaman dulu dan kini masih bersepeda. Sehingga kita merasa perlu ada tempat parkir sepeda yang tidak cuma fungsional tapi juga didesain dengan bagus sesuai tema Kotabaru,' paparnya.

Tempat parkir sepeda 'Sender' adalah karya desainer Alfian Kurniawan. Sender memiliki bentuk dari stilasi huruf Jawa 'Ya' dan 'Ka,' yang diambil dari singkatan Kota Yogya dan dibuat dari bahan pipa besi. Sedangkan kios bambu 'Kimbu' karya Agus Iswahyudi terinspirasi dari Babon Anim di Kotabaru. Kimbu mempertemukan ekspresi masa lalu dengan Indonesia masa kini. Kimbu menggunakan bahan anyaman bambu untuk mendukung aktivitas dan ruang bagi

UKM

Sementara lampu penerangan 'Urup' karya Ajie Bayu Bawono berangkat dari filosofi 'Urip Iki urup' yang memiliki makna hidup tidak untuk diri sendiri. Konsep desain terinspirasi dari garis desain gaya Indis yang memiliki geometris kuat. Terbuat dari material plat baja dengan finishing powder coating. Sedangkan untuk tempat display produk atau media pameran 'Kapsul' karya Gatti Prasetyo memiliki garis lengkung yang menyerupai siluet atau detail bangunan khas Indis.

Aan menyatakan JDS tidak hanya direspon oleh praktisi tapi juga melibatkan akademisi melalui seminar dengan tema 'Re-imagined the city; hari ini untuk esok'. Seminar adalah salah satu upaya untuk mensosialisasikan kebutuhan tidak hanya Kotabaru tapi bagaimana desain bisa berkontribusi terhadap kebutuhan masyarakat. "Harapan kami ingin berkontribusi bahwa PDIN ini bisa diajak untuk berkolaborasi siapa pun untuk merespon apa pun dan kebutuhan siapa pun," tandasnya. (Dhi)-f

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------|--------------|-------|-----------------|
| 1.       | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 13 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005